BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa motifasi sehubungan dengan penulisan skripsi ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mu'awiyah dan 'Ali itu mempunyai hubungan darah yang dekat yaitu bertemu pada nenek mereka, Abdi Manaf. Abdi Manaf - mempunyai empat orang putra, yaitu Abdi Syams, Naufal, Hasyim, dan Muttalib. Diantara empat orang tersebut, dua menurunkan putra masing-masing Abdi Syams berputra Umayah-kakek Mu'awiyah-, dan Hasyim berputra Abdul Muttalib-kakek 'Ali. Dua cabang generasi Abdi Manaf tersebut masing-masing memiliki kedudukan yang sangat berpengaruh di kalangan bangsa 'Arab Quraisy. Keturunan Abdi Syams memegang kendali perekonomian yang utama di kota Makkah, sedang keturunan Hasyim menduduki segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang bidang pemerintahan dan agama. Walaupun mereka berasal dari keturunan yang sama, namun dalam kehidupan sosial ternyata keduanya saling bermusuhan.
2. Sikap fanatisme kesukuan yang dimiliki bangsa 'Arab itu sesungguhnya tidak pernah hilang, hanya saja keberadaannya - bisa ditekan dengan munculnya agama Islam-disaat masyarakat 'Arab sudah banyak yang tunduk dan patuh pada ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW itu. Akan tetapi ketika hal tersebut mulai mengendur, maka fanatisme kesukuan itu mulai menampakkan wajahnya lagi dan mendominasi didalam kehidupan mereka, terutama dalam kehidupan politik yang akhirnya me-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nimpa umat Islam pada umumnya, terutama keturunan Mu'awiyah dan 'Ali sampai sekarang ini dengan munculnya beberapa aliran politik yang berkiblat pada kedua kubu tersebut. Contoh yang paling konkrit adalah munculnya aliran Syi'ah.

3. Mu'awiyah dan 'Ali itu memeluk agama Islam pada waktu yang tidak sama. 'Ali pada usia sepuluh tahun sudah memeluk agama Islam, sedangkan Mu'awiyah memeluk agama Islam baru setelah terjadinya penaklukan kota Makkah. Jadi perbedaan itu tepatnya adalah 'Ali menjadi muslim ketika agama Islam masih disiarkan secara sembunyi-sembunyi, sedangkan Mu'awiyah menjadi muslim ketika agama Islam sudah mempunyai pengikut banyak dan terang-terangan sudah diterima umum. Karena perbedaan itulah tentu masing-masing mempunyai latar-belakang dan motifasi yang berbeda dalam memeluk Islam.

4. Penulis ingin menguraikan tentang faktor-faktor yang melatar belakangi timbulnya perselisihan antara Mu'awiyah dengan Ali secara nyata dan benar, sehingga hal ini tidak menimbulkan salah penafsiran dikalangan umat Islam terhadap kebenaran jalannya sejarah Islam.

B/ <u>Penegasan Dan Maksud Judul</u>

Untuk memahami skripsi ini, penulis perlu memberi pengertian kata demi kata dari judul diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Perselisihan : Perbedaan pendapat, pertikaian.[1]
2. Antara : Jarak di sela-sela dua orang.[2]

---

[1] WJS. Poerwadarminta, <u>Kamus Umum Bahasa Indonesia</u>, Jakarta, PN. Balai Pustaka, 1984, hlm. 899.

[2] WJS. Poerwadarminta, <u>Ibid</u>., hlm. 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Keluarga : Sanak saudara yang bertalian oleh turunan - (se nenek-moyang).[3]

4. Mu'awiyah : Putra Abu Sufyan bin Harb dan seorang pendiri Daulat Umayah yang berkedudukan di Siria serta hidup antara tahun 607 masehi sampai tahun 682 masehi.

5. Dengan : Kata yang menghubungkan dua buah kata.[4]

6. 'Ali : Putra Abu Talib dan sahabat karib Nabi yang merupakan khalifah IV dari Khulafaur rasyidin yang hidup antara tahun 600 sampai 661 masehi.

7. Sosial : Pergaulan serta hubungan manusia dan kehidupan kelompok manusia, terutama kehidupan dalam masyarakat yang teratur.[5]

8. Politik : Suatu kemahiran untuk menjalankan hal-hal yang berhubungan dengan kenegaraan.[6]

9. Agama : Menurut Sidi Gazalba adalah kepercayaan kepada Tuhan yang dimanifestasikan dalam sikap hidup.[7]

---

[3]WJS. Poerwadarminta, Ibid., hlm. 471.

[4]WJS. Poerwadarminta, Ibid., hlm. 5.

[5]Sidi Gazalba, Islam & Perubahan Sosiobudaya (Kajian Islam Tentang Perubahan Masyarakat), Jakarta, Al-Husna, 1983, hlm. 63.

[6]F. Isjwara, Pengantar Ilmu Politik, Bandung, Bina Cipta, 1980, hlm. 13.

[7]Sidi Gazalba, Ilmu Dan Islam, Jakarta, CV. Mulya, 1969, hlm. 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul diatas adalah perselisihan keluarga Mu'awiyah dan keluarga 'Ali melalui beberapa aspek, diantaranya aspek sosial, politik dan agama yang akhirnya Mu'awiyah berhasil merebut kursi kekhalifahan dari tangan 'Ali dan dapat mendirikan sebuah dinasti Umayah secara turun-temurun.

C. Lingkup Pembahasan Dan Rumusan Masalah

1. Lingkup Pembahasan

Pembahasan skripsi ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Hubungan keluarga Mu'awiyah dan keluarga 'Ali dari segi geneologis dan kedudukan mereka pada masa lampau di mata bangsa 'Arab. Dengan kedudukan yang akan diuraikan itulah mereka sering berselisih paham secara turun-temurun sampai pada masa Mu'awiyah dan 'Ali serta keturunan keduanya.
2. Perselisihan antara Mu'awiyah dan 'Ali itu sendiri pada masa khalifah Usman bin Affan, juga perselisihan keduanya pada masa khalifah 'Ali sampai kepemimpinan umat Islam jatuh ke tangan Umayah sebagai seorang pionir berdirinya daulat Umayah.
3. Faktor-faktor yang mendorong ke arah terjadinya perselisihan antara keluarga Mu'awiyah dengan keluarga 'Ali yang tidak terlepas dari masalah perebutan kekuasaan dalam bidang pemerintahan yang dilandasi oleh fanatisme kesukuan dan juga faktor agama.

2. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang penulis kemukakan diatas, bahwa an-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tara keluarga Mu'awiyah dengan keluarga 'Ali itu memiliki hubungan kekeluargaan yang sangat dekat dan mereka memiliki kedudukan yang terhormat di kalangan bangsa 'Arab Quraisy. Namun hal-hal tersebut kemudian menimbulkan permasalahan yang dapat penulis uraikan sebagai berikut :

1. Apa latar belakang yang mewarnai perselisihan tersebut ?
2. Mengapa perselisihan tersebut sampai terjadi ?
3. Bagaiman bentuk perselisihan itu ?
4. Perselisihan keduanya itu meliputi bidang apa saja ?

D. Tujuan Pembahasan

1. Mengemukakan tentang faktor-faktor munculnya masalah sosial dalam bentuk fanatisme kesukuan tipe neojahiliyah yang dipelopori oleh bani Umayah yang mulai menampakkan wajahnya lagi secara dominan pada masa pemerintahan khalifah Usman yang sebelumnya bisa ditekan oleh Islam dan masalah inilah yang merupakan faktor utama dalam perselisihan antara Mu'awiyah dengan 'Ali.
2. Menguraikan tentang perselisihan antara Mu'awiyah dengan 'Ali dalam usaha mereka untuk saling merebut simpati massa dalam bidang politik yang dilandasi fanatisme kesukuan.
3. Disamping kedua masalah tersebut, ada hal lain yang perlu dikemukakan, ya'ni faktor agama, mengingat kedua orang ini memeluk Islam dalam selisih waktu yang berbeda.

E. Metode Penulisan

Sebagaimana halnya penulisan karya ilmiah lainnya , penulisan kisah sejarah sebagai ilmu ini juga menggunakan beberapa prinsip dan aturan yang lazim disebut dengan metodologi penulisan. Sehubungan dengan hal itu dalam penulisan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skripsi ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Heuristik : Yaitu proses pengumpulan data yang tidak dilakukan secara kebetulan, tetapi sebelumnya harus dilakukan melalui proses pencarian.[8]

2. Pengolahan data: Data-data yang telah diperoleh tersebut kemudian diseleksi dengan cara membandingkan antara satu sumber dengan lainnya untuk mendapatkan data yang paling autentik, sehingga akhirnya menjadi sebuah fakta, dan siap disajikan sebagai fakta sejarah.

3. Interpretasi : Dari sejumlah fakta yang cukup, selanjutnya adalah tahap merangkaikan fakta-fakta menjadi satu keseluruhan yang masuk akal.

4. Penyajian : Setelah proses tersebut terlaksana secara bertahap, yaitu pertama pengumpulan dan pengolahan data secara selektip untuk dijadikan fakta yang kemudian dirangkaikan secara analisis, maka proses berikutnya adalah sampai pada tahap historiografi, ialah menyajikan hasil

---

[8] Nugroho Notosusanto, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer, Jakarta, Yayasan Idayu, 1970, hlm. 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penafsiran atau interpretasi atas fakta - fakta tadi dalam bentuk tulisan menjadi suatu kisah.[9]

Adapun pola penyajiannya adalah sebagai berikut :

a). Komparatip, yaitu membandingkan antara satu sumber dengan sumber lainnya dalam hal yang sama untuk memperoleh data (sumber sejarah) yang paling autentik.

b). Induktip, yaitu memuat data dalam porsi terbesar pada - bagian awal dan diakhiri dengan suatu kesimpulan.[10]

F. Sistimatika Pembahasan

Sesuai dengan metode induktip diatas, maka sistimatika pembahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Isi dari bab pertama masih berkisar pada masalah masalah pendahuluan. Didalamnya memuat alasan pemilihan judul, penegasan dan maksud judul, lingkup pembahasan dan rumusan masalah, tujuan pembahasan, metode penulisan, dan sistimatika pembahasan.

BAB II : KELUARGA MU'AWIYAH DAN KELUARGA 'ALI, SATU KETURUNAN YANG BERMUSUHAN

Menguraikan secara rinci tentang keluarga Mu'awiyah dan keluarga 'Ali dari segi geneologis dan

---

[9] Nugroho Notosusanto, Ibid., hlm. 42.

[10] Mundarjito, Metode Induktip Deduktip Dalam Penelitian Arkeologi di Indonesia, Pertemuan Ilmiah Arkeologi IV, - Konsepsi Dan Metodologi, Pusat Penelitian Arkeologi Nasional Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta, 1986, hlm.186.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

status mereka pada masa sebelum Islam serta hubungan kedua belah pihak. Dalam bab ini dibagi ke dalam tiga sub bab, pertama keluarga Mu'awiyah dan keluarga 'Ali, kedua menjelaskan tentang status keluarga masing-masing di tengah-tengah masyarakat 'Arab dan ketiga persaingan keluarga Mu'awiyah dan 'Ali.

BAB III: PERSELISIHAN ANTARA MU'AWIYAH DENGAN 'ALI

Berisi tentang bentuk perselisihan antara Mu'awiyah dan 'Ali yang berlangsung sejak masa khalifah Usman bin Affan, kemudian ketika keduanya secara bersama-sama memproklamirkan diri sebagai khalifah dan terakhir, mengemukakan perselisihan Mu'awiyah sendiri dan keturunan 'Ali pada masa pemerintahannya.

BAB IV: FAKTOR- FAKTOR PERSELISIHAN KEDUANYA.

Berisi tentang pokok-pokok pembahasan inti, yaitu analisa atau usaha merangkaikan fakta-fakta yang dihubungkan hingga menjadi kesatuan yang harmonis dan masuk akal. Analisa ini dibagi ke dalam tiga sub bab, yaitu analisa sosial, politik, agama.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir yang mengemukakan tentang kesimpulan dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id